KEGRAMATIKAN BERBAHASA DAN GENDER: SEBUAH STUDI KASUS

Oleh:

Zulprianto, Rumbardi, Novalinda

Nomor Kontrak : 065/J.16/PL/DIPA/IV-2006

Abstrak

Pria dan wanita sebenarnya tidak menggunakan bahasa yang berbeda, tetapi mereka cendrung menggunakan karakteristik berbahasa yang berbeda. Perbedaan karakteristik berbahasa yang berbeda tersebut melahirkan berbagai stereotipe berbahasa yang bersifat gender. Penelitian ini bermaksud menganalisis salah satu stereotipe berbahasa yang melekat pada penutur pria dan wanita yaitu apakah wanita berbahasa lebih gramatikal daripada pria. Bahasa yang dimaksud dalam hal ini adalah bahasa tulis.

Sumber data penelitian ini diambil dari 12 karya tulis dalam Bahasa Inggris. Karya itu ditulis oleh responden dengan komposisi 6 wanita dan 6 pria. Responden diminta menulis esai pendek sekitar 100 kata dengan topik yang sudah ditentukan. Disamping itu, juga diminta kepada responden untuk mengisi kuesioner tentang hubungan antara kegramatikan berbahasa dengan gender. Responden adalah mahasiswa jurusan sastra Inggris.

Setelah dianalisis, ditemukan bahwa responden wanita berbahasa tulis lebih gramatikal saripada pria. Rata-rata ketidakgramatikalan yang dilakukan responden pria adalah 14 per responden, sementara responden wanita hanya 12. Disamping itu, hasil kuisioner menunjukkan bahwa para responden setuju kalau wanita berbahasa lebih gramatikal daripada pria. Dengan demikian hasil analisis data tertulis sesuai dengan ekspektasi yang dibuat oleh para responden dalam kuisioner. Perbedaan ketidakgramatikalan tersebut memang tidak signifikan, namun hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertegas status stereotipe yang mengatakan bahwa wanita berbahasa lebih gramatikal daripada pria. Bahwa wanita berbahasa lebih gramatikal dari pada pria adalah benar, namun tidak dalam kesenjangan yang begitu berarti.